

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
Intisari.....	x
Abstract.....	xi
I.PENDAHULUAN.....	1
1.Latar Belakang.....	1
2.Tujuan.....	2
3.Kegunaan.....	2
II.TINJAUAN PUSTAKA.....	3
1.Tanaman Teh (<i>Camellia sinensis</i>).....	3
1.1 Asal dan penyebaran tanaman teh.....	3
1.2 Morfologi tanaman teh.....	3
1.3 Syarat tumbuh tanaman teh.....	4
2.Pemetikan pucuk teh.....	4
2.1 Petik gunting.....	5
2.2 Petik mesin.....	5
3.Penyakit Cacar Teh.....	6
3.1 Gejala.....	6
3.2 Penyebab penyakit.....	7
3.3 Kerugian yang ditimbulkan.....	8
3.4 Pengendalian penyakit.....	8
4.Fungisida untuk pengendalian cacar teh.....	9
4.1 Heksakonazol.....	9
4.2 Tembaga.....	10
4.3 Tebukonazol.....	10
III.HIPOTESIS.....	11
IV.METODE PENELITIAN.....	12
1.Waktu dan Tempat.....	12
2.Alat dan Bahan.....	12
3.Tata Laksana Penelitian.....	12
3.1 Pembuatan petak percobaan.....	12
3.2 Pengamatan mikroskopis basidiospora <i>Exobasidium vexans</i>	13
3.3 Pengujian daya racun dengan metode perkecambahan spora.....	13
3.4 Aplikasi fungisida.....	15
3.5 Pengamatan insidensi cacar teh.....	15
3.6 Pengamatan intensitas penyakit cacar teh.....	15

3.7 Pengamatan produksi pucuk teh.....	17
4. Analisis Data.....	17
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	18
1. Morfologi basidiospora <i>Exobasidium vexans</i>	18
2. Kenampakan gejala cacar pada daun teh.....	19
3. Pengujian daya racun fungisida dengan metode perkecambahan spora.....	21
3.1 Heksakonazol.....	21
3.2 Tembaga hidroksida.....	23
3.3 Tebukonazol.....	25
4. Insidensi cacar teh.....	27
5. Intensitas penyakit cacar teh.....	33
6. Produksi pucuk teh.....	39
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	40
1. Kesimpulan.....	40
2. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA.....	41